

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Padang merupakan ibukota di Provinsi Sumatera Barat dengan luas daerah sebesar 694,96 km², Kota Padang terkenal pada sektor budaya, seni dan pariwisata sehingga terjadinya peningkatan jumlah penduduk yang menyebabkan bertambahnya kepadatan lalu lintas, oleh karena itu diperlukannya transportasi yang memadai untuk mengurangi kepadatan tersebut dikarenakan transportasi merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan kota. Transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan tertentu. Prosesnya dapat menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Manusia selalu berusaha untuk mencapai efisiensi transportasi, yaitu berusaha mengangkut barang dan orang dengan waktu secepat mungkin dan dengan pengeluaran biaya sekecil mungkin. (Warpani, 1990). Fungsi transportasi adalah untuk menggerakkan atau memindahkan orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu. Transportasi dilakukan karena nilai dari orang atau barang yang diangkut akan menjadi lebih tinggi di tempat lain (tujuan) dibandingkan di tempat asal (Morlok, 1978).

Sistem angkutan umum dapat dikelompokkan menurut penggunaannya yaitu:

- a. Angkutan pribadi, yaitu angkutan yang dimiliki dan dioperasikan oleh dan untuk keperluan pribadi pemilik dengan menggunakan prasarana baik pribadi maupun umum.
- b. Angkutan umum, yaitu angkutan yang dimiliki oleh operator yang biasa digunakan untuk umum dengan persyaratan tertentu. (Vuchic, 1981)

Berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan angkutan orang dan kendaraan bermotor umum dalam trayek, angkutan adalah perpindahan orang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Angkutan umum seringkali menjadi kunci dari suksesnya sistem transportasi di suatu kawasan perkotaan. Semakin baik tingkat pelayanan angkutan di suatu kawasan perkotaan, maka akan semakin baik pula sistem transportasi di kota tersebut. Menurut Tamin, (2000) ada beberapa hal yang mengidikasikan tingkat pelayanan angkutan umum antara lain: kecepatan perjalanan, fasilitas perpindahan angkutan yang lebih baik, waktu tunggu lebih pendek, perlindungan dari cuaca yang lebih baik, tepat waktu, keterpaduan dengan moda angkutan lainnya meningkatnya kemudahan menggunakan angkutan umum, serta informasi perjalanan kendaraan angkutan umum lebih jelas. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek ada beberapa indikator diantaranya: keamanan, keselamatan, kenyamanan, kesetaraan, keteraturan dan keterjangkauan.

Transportasi merupakan salah satu faktor yang membawa pengaruh besar pada pembangunan daerah, pertumbuhan ekonomi, dan kehidupan sosial masyarakat. Pembangunan fasilitas transportasi harus diseimbangkan dengan pertumbuhan kota. Fasilitas transportasi dan pertumbuhan kota yang tidak seimbang akan menyebabkan kemacetan karena pergerakan akan didominasi oleh pengguna kendaraan pribadi. Bentuk upaya yang tepat untuk mengimbangi pertumbuhan kota salah satunya yaitu dengan membangun fasilitas Trans Padang.

Salah Transportasi yang terdapat di kota Padang yaitu Bus Trans Padang yang dirancang untuk memajukan transportasi di kota Padang. Trans Padang merupakan salah satu opsi yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh layanan transportasi yang andal dan efisien. Untuk memastikan ketersediaan transportasi yang memadai.

Bus Trans Padang Koridor V adalah bagian dari jaringan bus Trans Padang yang merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan layanan transportasi publik di kota Padang. Rute Koridor V Bus Trans Padang dipilih dengan cermat, mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi masyarakat, serta mengoptimalkan konektivitas antara tujuan-tujuan penting di kota Padang. Koridor ini menghubungkan pusat kota, daerah perumahan, pusat bisnis, pusat pendidikan, serta berbagai fasilitas umum dan tempat wisata. Dengan demikian, Koridor V memberikan opsi transportasi yang praktis dan membantu mengurangi kemacetan lalu lintas di kota Padang. Melalui Koridor V, masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk perjalanan sehari-hari yang lebih efisien dan ekonomis. Selain itu, Koridor V juga berperan dalam

mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, dengan mengurangi jumlah kendaraan pribadi yang beroperasi di jalan raya.

Dengan adanya Bus Trans Padang Koridor V, masyarakat kota Padang memiliki alternatif transportasi yang handal dan terjangkau. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup penduduk, mengurangi kemacetan, serta mendukung pengembangan transportasi yang berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian ini untuk menganalisis karakteristik kinerja operasional pada bus Trans Padang Koridor V.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik kinerja operasional bus Trans Padang Koridor V, yaitu jarak perjalanan, kecepatan dan waktu tempuh bus, waktu antara (*headway*), dan okupansi kendaraan (*load factor*) bus Trans Padang Koridor V. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Membandingkan apakah karakteristik kinerja operasional bus Trans Padang Koridor V sudah sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang berlaku.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Objek yang dikaji adalah bus Trans Padang Koridor V.
2. Parameter yang ditinjau yaitu lokasi dan jarak antar halte, kecepatan bus dan waktu tempuh kendaraan, waktu antara (*headway*) bus dan okupansi kendaraan (*load factor*).

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini meliputi latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB ini berisi tentang dasar teori penelitian dan referensi penelitian terdahulu yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisi tentang uraian dalam tahap penelitian, meliputi : rancangan penelitian yang akan dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan dalam perhitungan dan analisa data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang hasil penelitian, analisa dan pembahasan hasil dari data penelitian yang telah didapatkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini berisi tentang kesimpulan dari tugas akhir dan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai panduan/pedoman dalam penelitian kedepannya

